

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Serta yang menjadi persoalan penelitian adalah :

Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

Ada dua konsep pemikiran dalam penelitian ini : 1). Komite Audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* di suatu perusahaan, dimana independensi, transparansi, akuntabilitas dan tanggungjawab, serta sikap adil menjadi prinsip dan landasan organisasi perusahaan. 2). Manajemen laba merupakan salah satu bentuk akibat adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi dalam teori agensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan sampel adalah 15 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder. Data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan 15 perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari masing-masing variable.

Pada analisis pendahuluan akan didiskripsikan konsep berdasarkan indikator-indikator empirik masing-masing konsep. Indikator empirik yang di maksud di atas, adalah sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Total komite audit dari luar perusahaan}}{\text{Total anggota komite audit}} \times 100\%$$

$$\text{Manajemen Laba} = (\text{TAC}) = \text{NI} - \text{CFO}$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi sederhana, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Komite Audit terhadap Manajemen Laba Hasil Regresi menunjukkan  $R=0,267$  yang berarti variansi data variabel Komite Audit menjelaskan variansi data variabel Manajemen Laba sebesar 26,76% sedangkan sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut dianalisis.